



BMKG

BULETIN CUACA

**Ketapang &
Kayong Utara**



**#CekCuacaDulu
#HMD75
#SemuaSelamat**

 www.bmkg.go.id

 stamet.ketapang@bmkg.go.id

 0811 5787 121

**STASIUN METEOROLOGI
RAHADI OESMAN
KETAPANG**

**EDISI
MARET 2025**

-  **ANALISIS CUACA
BULAN FEBRUARI
2025**
-  **PROSPEK CUACA
BULAN APRIL, MEI,
DAN JUNI 2025**
-  **KONDISI CUACA
EKSTREM**
-  **ARTIKEL BMKG**

TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



TONI KURNIAWAN, S.P

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Rahadi Oesman Ketapang



Toni Kurniawan, S.P
Pembina



Catur Winarti, S.P
Pembina



Ashifa Putri, S.Tr
Pemimpin Redaksi



Wenny Juliyanti, S.Tr
Penulis



Sudirman, S.Tr
Penulis



Rifka Annisa, S.Tr
Penulis



Fazrul R. Sadarang, S.Tr
Penulis



Aji Rahmanto, S.Kom
Editor



Safarina Salma Putri, S.Tr
Desainer dan Editor



Mahakim Lubis, S.Tr.Inst
Editor



Soeb
Produksi dan Distribusi



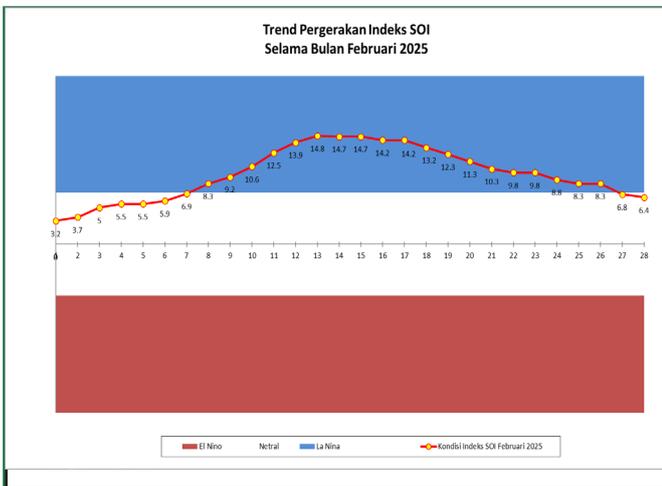
Dini
Produksi

KONTEN

4. **WASPADA CUACA**
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

WASPADA CUACA

	APRIL	MEI	JUNI
			
	CURAH HUJAN 201 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJAN 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJAN 201 - 300 MM KATEGORI MENENGAH
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Hulu Sungai, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Sandai, Simpang Dua, dan Sungai Laur.	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Simpanglaur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **ARTIKEL BMKG**
34. **PENGUMUMAN JAM PELAYANAN**

ARTIKEL
BMKG

BMKG DUKUNG
KELANCARAN
ANGKUTAN LEBARAN
2025 DENGAN
INFORMASI CUACA
REAL-TIME



WASPADA CUACA



	APRIL	MEI	JUNI
			
	CURAH HUJAN 201 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJAN 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJAN 201 - 300 MM KATEGORI MENENGAH
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH	<p>KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana</p> <p>KETAPANG : Hulu Sungai, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Sandai, Simpang Dua, dan Sungai Laur.</p>	<p>KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana</p> <p>KETAPANG : Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>	<p>KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana</p> <p>KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungailaur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>
MENENGAH	<p>KAYONG UTARA : Sukadana</p> <p>KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sunga Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>	<p>KETAPANG : Air Upas, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>	-
TINGGI	-	-	-



RANGKUMAN CUACA

BULAN FEBRUARI 2025

HUJAN

185 mm

Jumlah curah hujan

10 hari

Jumlah hari hujan

PENYINARAN

157 Jam

*Lama penyinaran
matahari*

ANGIN

35 km/jam

kecepatan angin terbesar

Barat

Arah angin terbanyak

TITIK PANAS

51 Titik

*Jumlah titik panas
yang terdeteksi*



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang

JARAK PANDANG

500 m

*Jarak pandang
terendah*

SUHU

33,4 °C

Suhu udara tertinggi

26,0 °C

Suhu udara rata-rata

23,3 °C

Suhu udara terendah

KELEMBAPAN

98 %

Kelembapan tertinggi

75 %

kelembapan rata-rata

56 %

kelembapan terendah



PENGENALAN ISTILAH

1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

7. ENSO

(EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

14. MJO

(MADDEN JULIAN OSCILLATION)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

15. IOD

(INDIAN OCEAN DIPOLE)

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

16. STREAMLINE

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

18. OLR (*OUTGOING LONGWAVE RADIATION*)

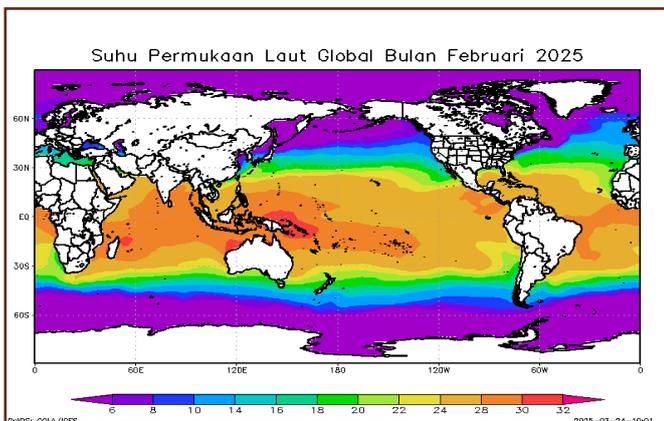
OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL BULAN FEBRUARI 2025

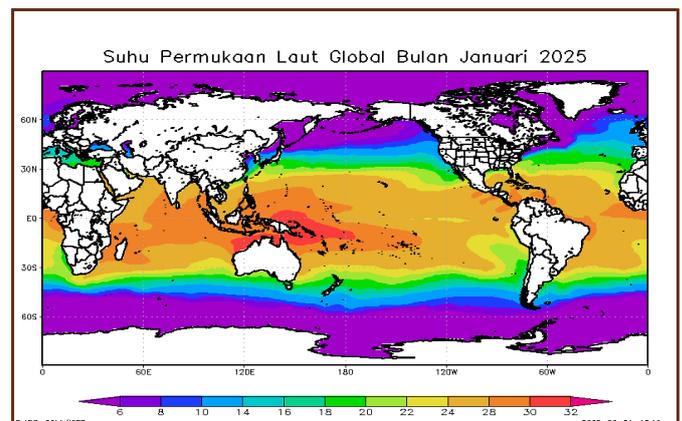
Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan Februari 2025. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan Februari 2025 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 18 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 24 – 32 °C .

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.



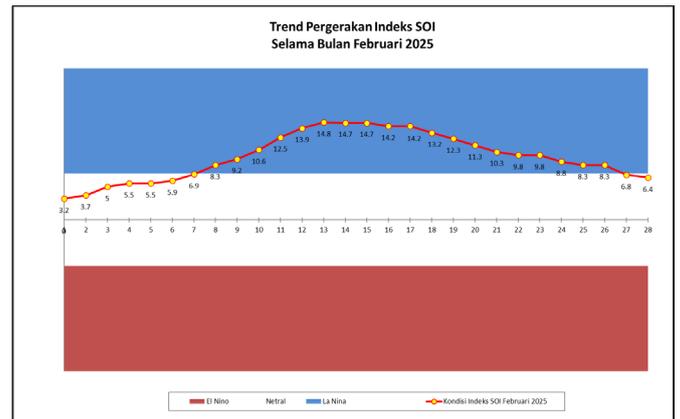
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Januari secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 18 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Januari hingga Februari 2025 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

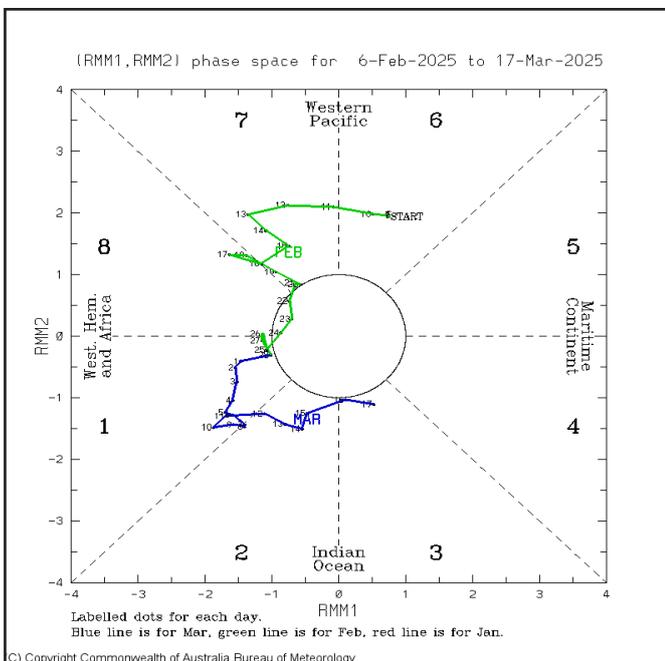
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan Februari 2025 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI bergerak dari kategori Netral di awal bulan



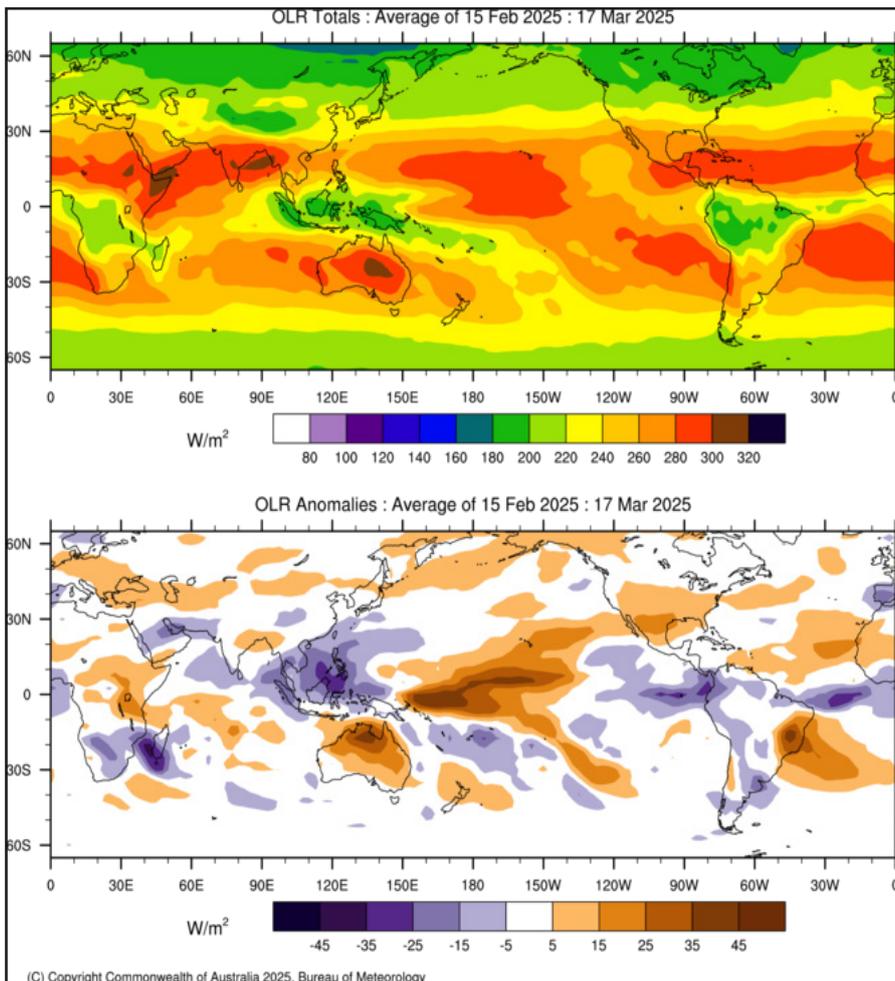
dan bergerak menuju *La Nina* di pertengahan bulan kemudian perlahan bergerak menjadi Netral kembali. Hal ini mengindikasikan bahwa indeks SOI memiliki dampak yang cukup signifikan di tengah bulan terhadap potensi peningkatan curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang dan perlahan berkurang intensitasnya.

ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO dari pertengahan bulan Februari 2025 bergerak dari kuadran 6 hingga 1 berlawanan dengan arah jarum jam yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. Garis pada bulan Februari berada di dalam lingkaran di akhir bulan. Indeks MJO tidak memasuki kuadran 4 dan 5 selama bulan Februari hingga pertengahan bulan Maret. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode ini, MJO bergerak di luar wilayah perairan Indonesia sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan curah hujan di Indonesia.

ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

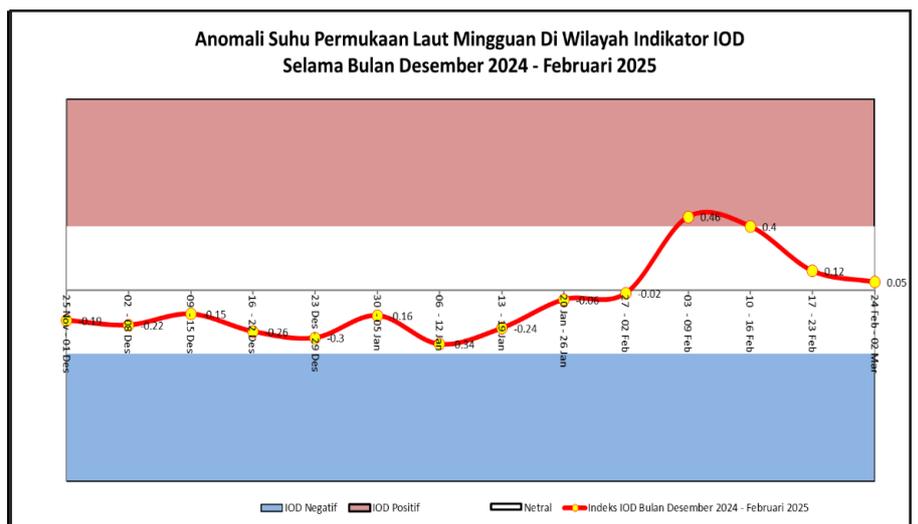


Nilai OLR global selama akhir bulan Februari – Maret 2025 secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m². Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 200 – 220 W/m². Nilai rata-rata OLR yang rendah di sekitar Kabupaten Ketapang diakibatkan oleh tutupan awan-awan tebal selama periode waktu tersebut.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-25) – 15 W/m², di wilayah Kalimantan Barat berada di nilai -5 W/m². Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan bagian Barat berada dalam kategori bawah normal.

ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

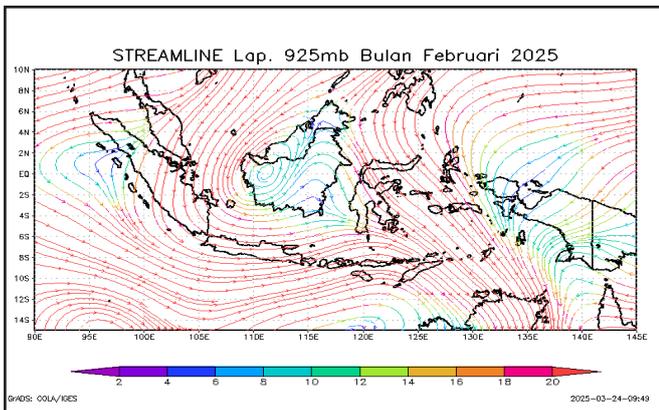
Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan Desember 2024 hingga Februari 2025 mengalami fluktuasi nilai indeks dari kondisi Netral pada bulan Desember hingga Januari, kemudian menjadi Positif di awal bulan Februari, kemudian bergerak menuju Netral di akhir bulan Februari. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Kabupaten Ketapang selama bulan Februari 2025 dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.



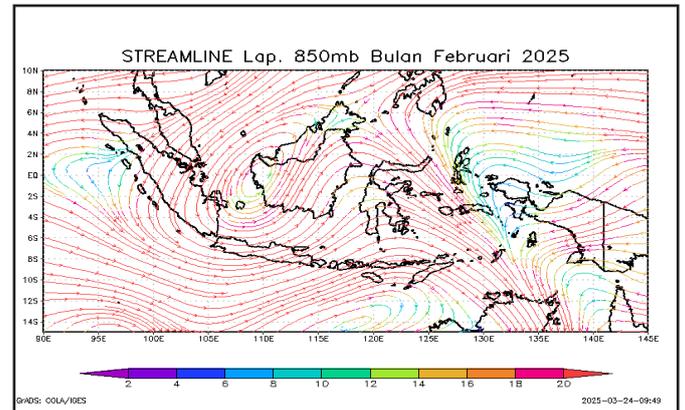
ANALISIS SKALA REGIONAL BULAN FEBRUARI 2025

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

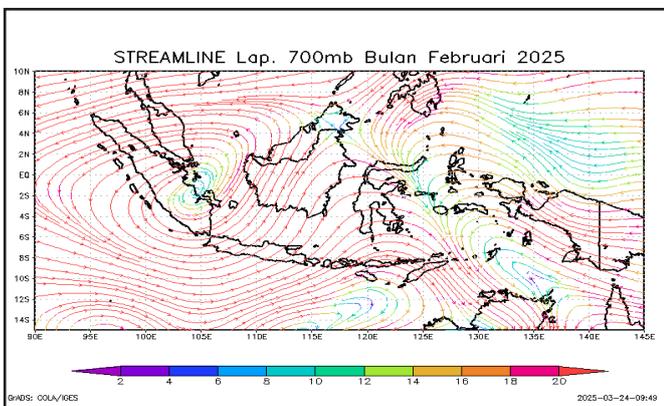
ANALISIS STREAMLINE



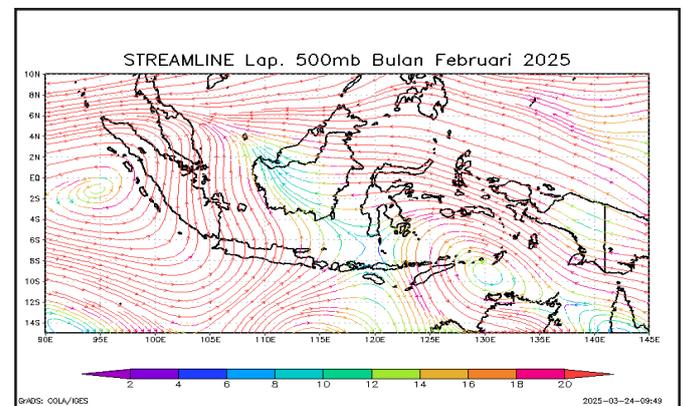
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Utara dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola sirkulasi angin di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Barat dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini masih terdapat pola sirkulasi angin di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Barat Daya dengan kecepatan 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini pola sirkulasi angin sudah bergerak ke barat menjauhi wilayah Kabupaten Ketapang.

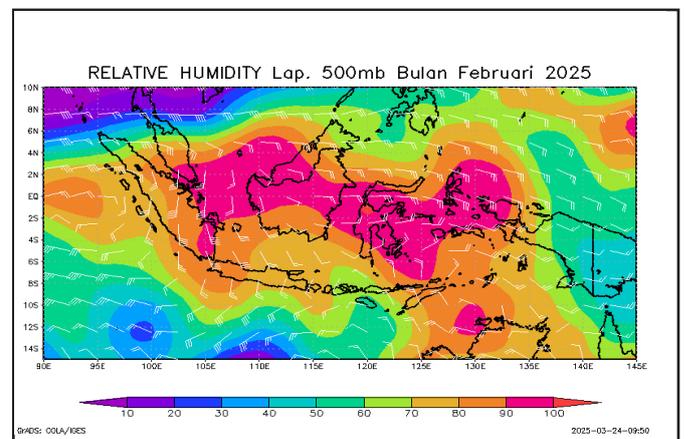
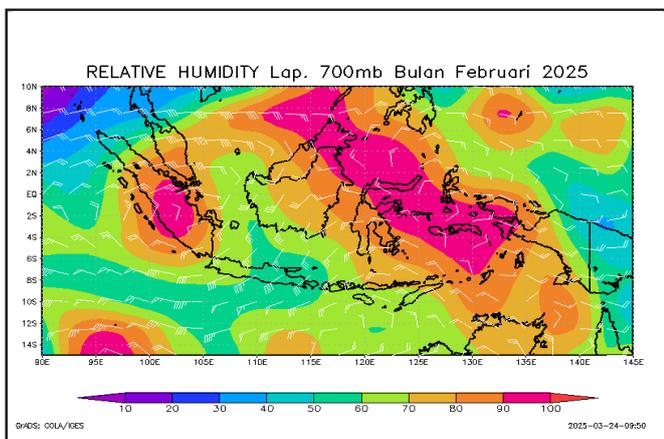
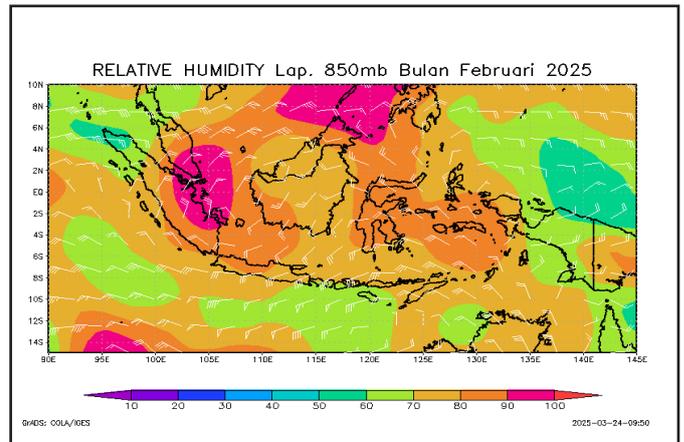
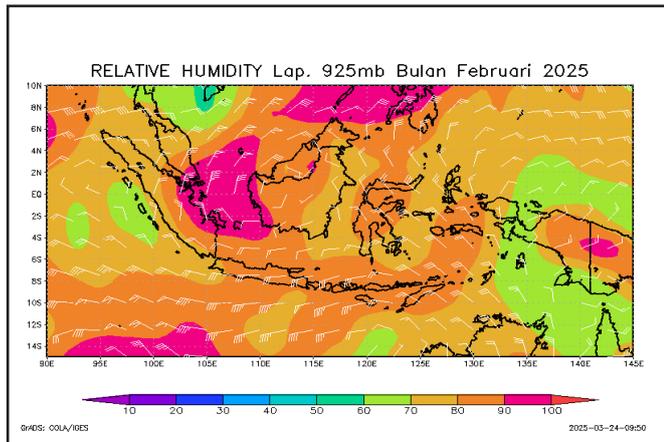


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata antara 8 – 20 km/jam. Tidak terdapat pola angin signifikan pada lapisan ini.

KESIMPULAN : Kondisi angin pada bulan Februari didominasi oleh angin dari arah Tenggara hingga Utara di lapisan atmosfer bagian atas dan bawah. Terdapat pola sirkulasi udara di lapisan 925, 700, dan 500 mb. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada bulan Februari angin sudah mulai mengalami transisi dari yang bertiup dari arah Benua Asia perlahan berubah dari Benua Australia. Hal ini menunjukkan bahwa di Wilayah Ketapang sudah bergerak menuju musim pancaroba yang berpotensi menyebabkan cuaca ekstrim.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

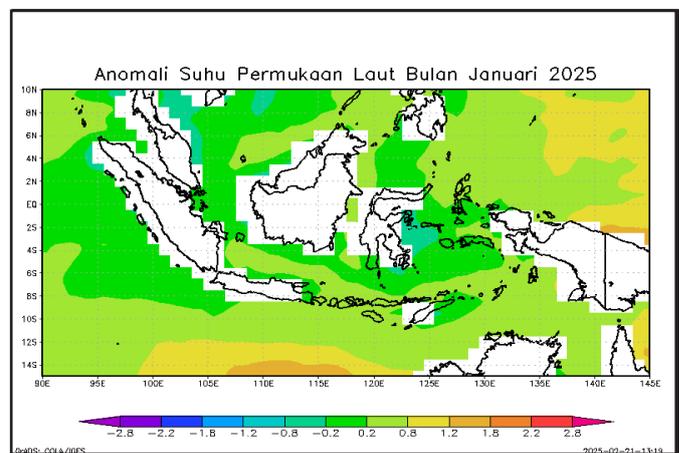
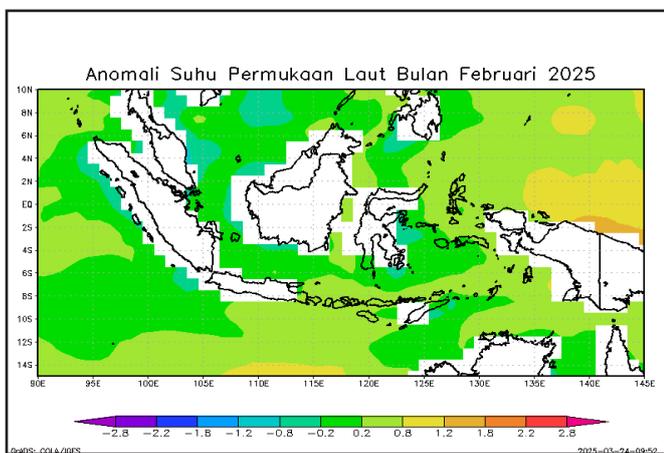
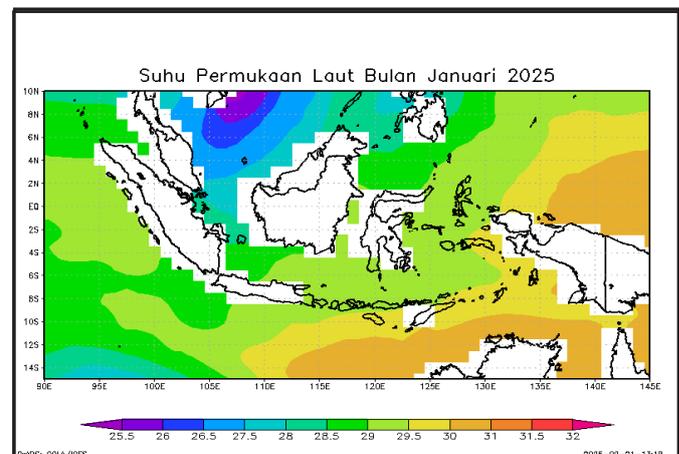
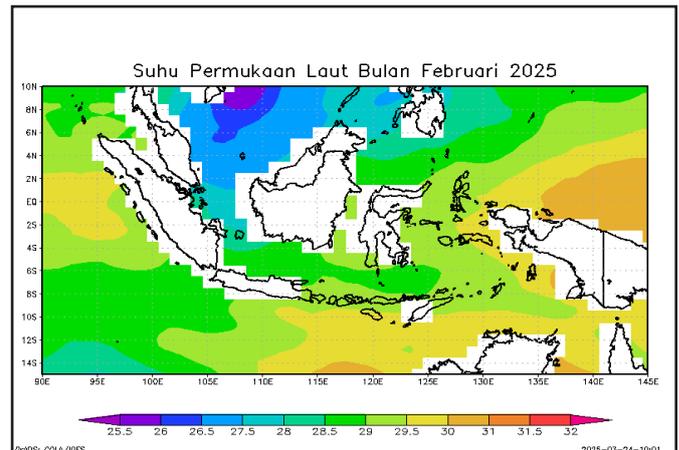


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan Februari di lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 80 - 100% yang dikategorikan sangat basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga tinggi.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan Februari berada pada rentang 27.5 – 29°C, sedangkan pada bulan Desember berada pada rentang 28.0 – 29.5°C. Terdapat penurunan suhu maksimum muka laut di perairan Kalimantan Barat.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Januari hingga Februari berada di rentang nilai (-0.2) – 0.8°C. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

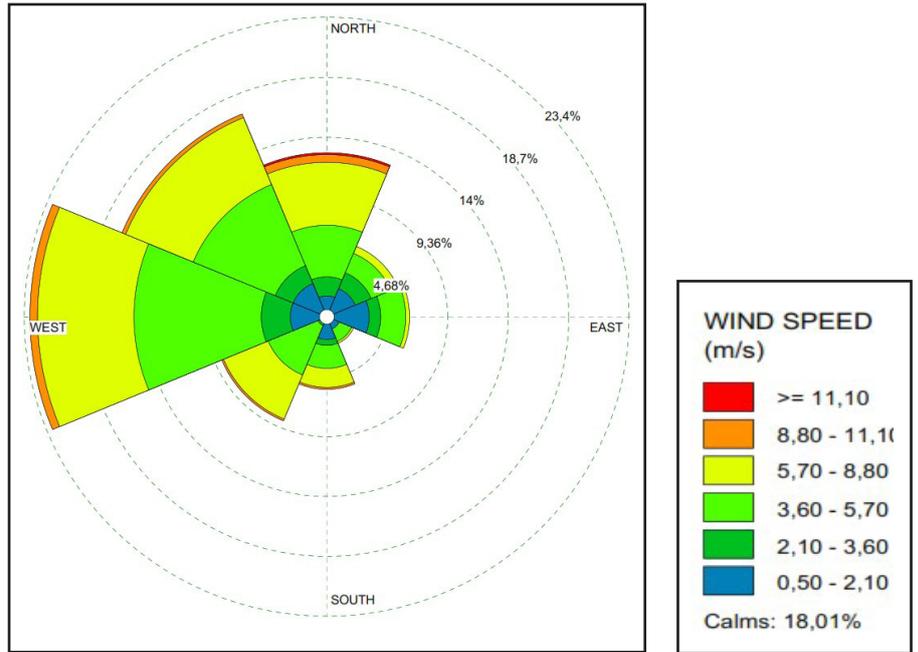
KESIMPULAN : Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan Februari berada di kategori normal, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia, termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

ANALISIS SKALA LOKAL BULAN FEBRUARI 2025

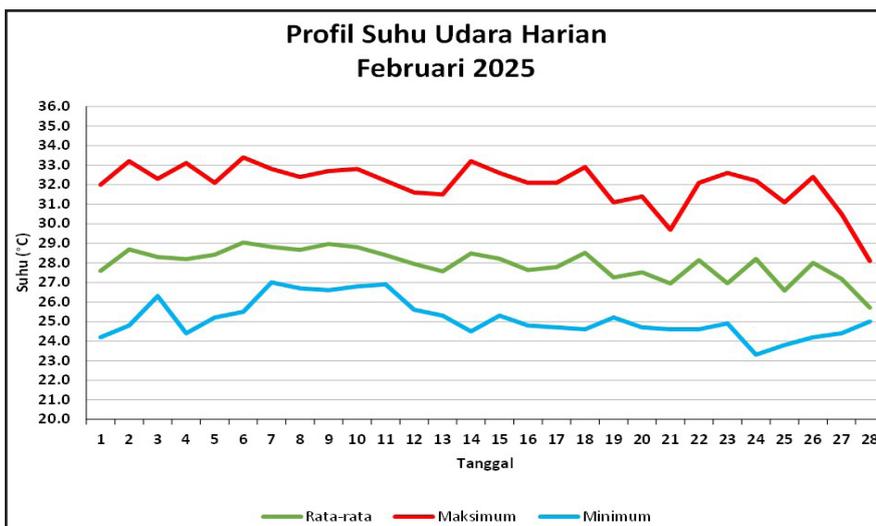
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Februari 2025 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Barat dengan presentase sebesar 22.9 % dan kecepatan 12 – 20 km/jam. Kecepatan angin dominan calm dengan presentase 18 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan Februari 2025 sebesar 19 knots atau 35 km/jam terjadi pada tanggal 10 Februari 2025.



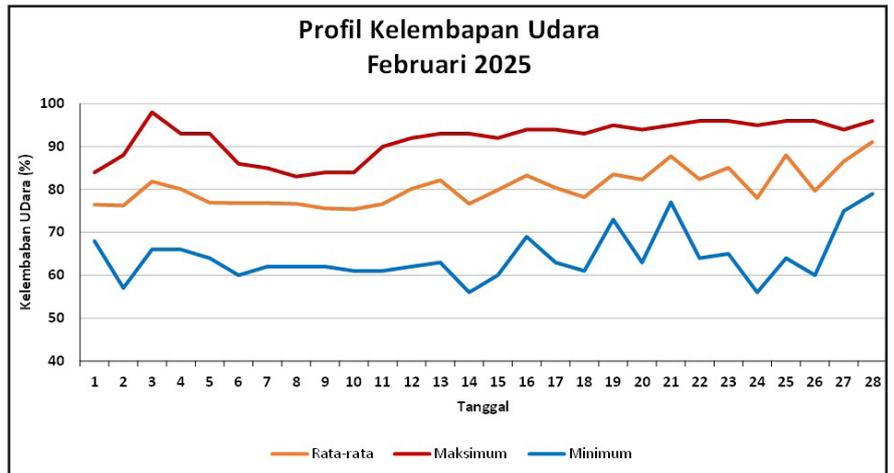
SUHU UDARA



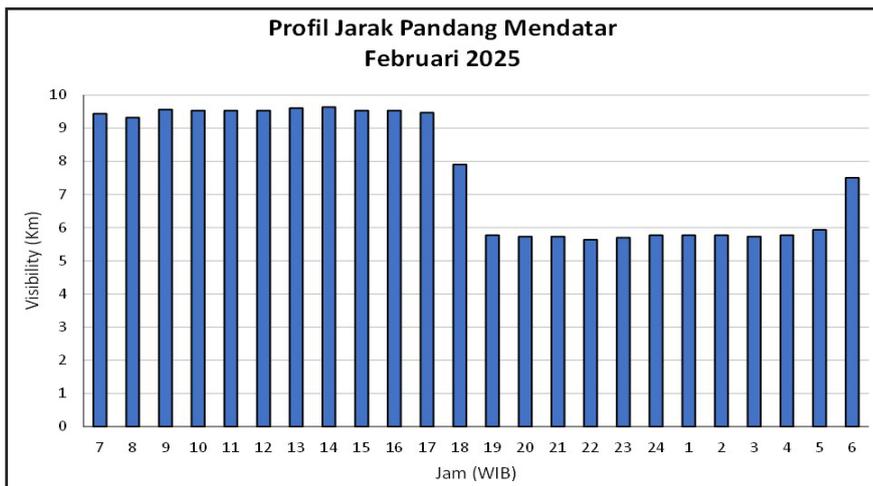
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan Februari 2025 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 25.7 – 29 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 28.1 – 33.4 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 23.3 – 27 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan Februari 2025 terjadi pada tanggal 6 Februari 2025, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 24 Februari 2025.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan Februari 2025 berkisar antara 75 – 91 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan Februari 2025 berkisar antara 83 – 98 % dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 3 Februari 2025, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 56 – 79 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 14 dan 24 Februari 2025.

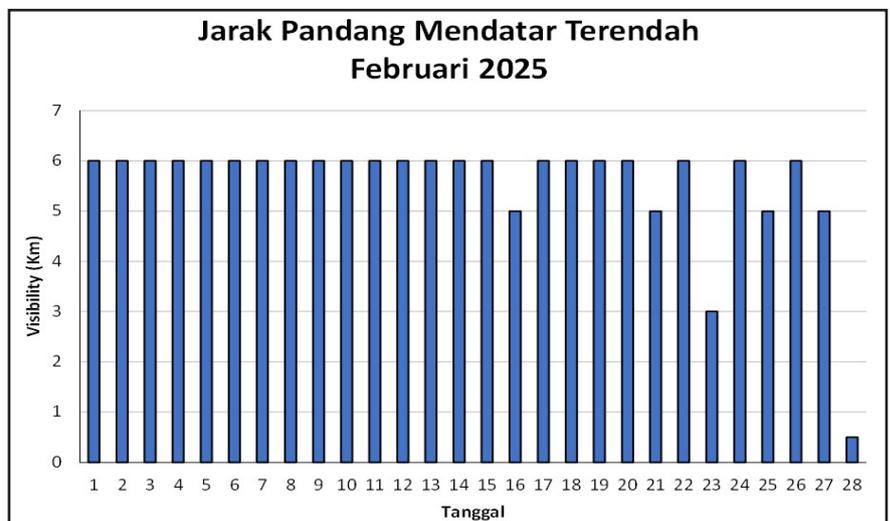


JARAK PANDANG MENDATAR

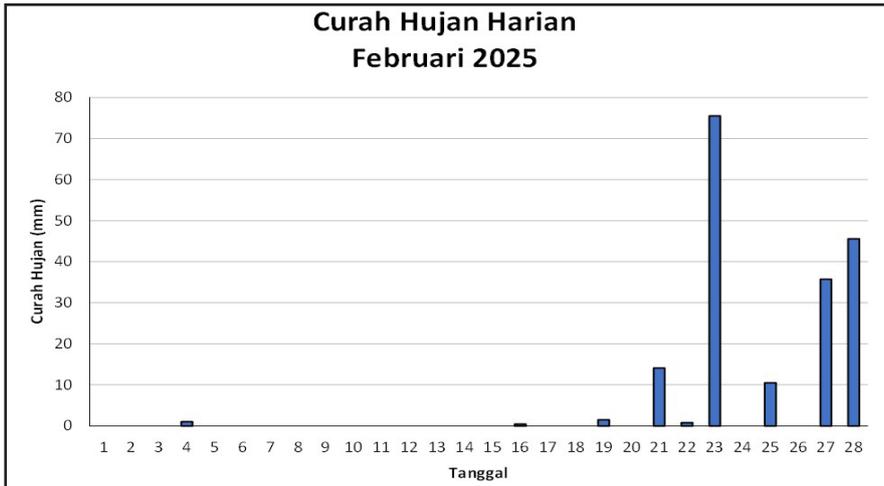


Jarak pandang mendatar pada bulan Februari 2025 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan Februari 2025 tercatat 500 meter pada tanggal 28 Februari 2025 akibat terjadinya hujan lebat.



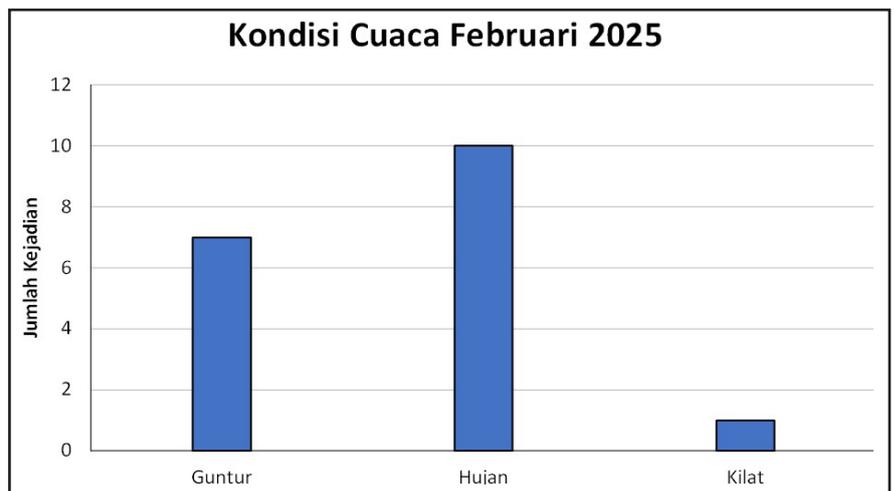
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan Februari 2025 sebanyak 185 mm, dengan 9 hari hujan terukur dan 1 hari hujan tidak terukur. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 23 Februari 2025 dengan jumlah 75 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan Februari 2025 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan dan kilat. Tercatat 10 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 7 hari kejadian guntur dan 1 hari kejadian kilat.



KALENDER CUACA

Kalender Cuaca Februari 2025

SABTU			MINGGU			SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT		
1	Cuaca	RH (%)	2	Cuaca	RH (%)	3	Cuaca	RH (%)	4	Cuaca	RH (%)	5	Cuaca	RH (%)	6	Cuaca	RH (%)	7	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)		
32		84	33.2		88	32.3		98	33.1		93	32.1		93	33.4		86	32.8		85
24.2		68	24.8		57	26.3		66	24.4		66	25.2		64	25.5		60	27		62
8	Cuaca	RH (%)	9	Cuaca	RH (%)	10	Cuaca	RH (%)	11	Cuaca	RH (%)	12	Cuaca	RH (%)	13	Cuaca	RH (%)	14	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)		
32.4		83	32.7		84	32.8		84	32.2		90	31.6		92	31.5		93	33.2		93
26.7		62	26.6		62	26.8		61	26.9		61	25.6		62	25.3		63	24.5		56
15	Cuaca	RH (%)	16	Cuaca	RH (%)	17	Cuaca	RH (%)	18	Cuaca	RH (%)	19	Cuaca	RH (%)	20	Cuaca	RH (%)	21	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)	Halimun		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Kilat		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur	
32.6		92	32.1		94	32.1		94	32.9		93	31.1		95	31.4		94	29.7		95
25.3		60	24.8		69	24.7		63	24.6		61	25.2		73	24.7		63	24.6		77
22	Cuaca	RH (%)	23	Cuaca	RH (%)	24	Cuaca	RH (%)	25	Cuaca	RH (%)	26	Cuaca	RH (%)	27	Cuaca	RH (%)	28	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur										
32.1	Hujan	96	32.6	Hujan	95	32.2		95	31.1	Hujan	96	32.4		96	30.5	Hujan	94	28.1	Hujan	96
24.6		64	24.9		65	23.3		56	23.8		64	24.2		60	24.4		75	25		79

TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	0	0	0
2	Benua Kayong	0	1	0	1
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	3	0	3
6	Kendawangan	2	29	1	32
7	Manis Mata	0	2	0	2
8	Marau	0	3	0	3
9	Matan Hilir Selatan	0	0	0	0
10	Matan Hilir Utara	0	0	0	0
11	Muara Pawan	0	1	0	1
12	Nanga Tayap	0	2	0	2
13	Pemahan	0	0	0	0
14	Sandai	0	2	0	2
15	Simpang Dua	0	0	0	0
16	Simpang Hulu	0	1	0	1
17	Singkup	0	0	0	0
18	Sungai Laur	0	1	0	1
19	Sungai Melayu Rayak	0	2	0	2
20	Tumbang Titi	0	1	0	1
JUMLAH		2	48	1	51

Titik panas yang terjadi pada bulan Februari 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 51 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

Jumlah titik panas tersebar di dua belas kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Kendawangan dengan titik panas tercatat sebanyak 32 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

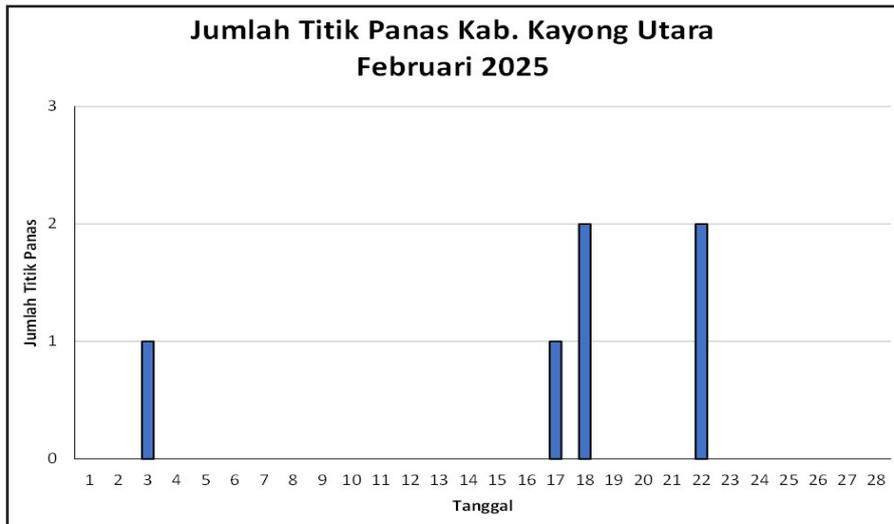


Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 8 Februari 2025 dengan jumlah enam belas titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	1	0	1
2	Pulau Karimata	0	3	0	3
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	1	0	1
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	1	0	1
JUMLAH		0	6	0	6

Pada bulan Februari 2025 Kabupaten Kayong Utara tercatat sebanyak enam titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas di Kabupaten Kayong Utara pada bulan Februari 2025 tercatat titik panas terbanyak berada di Kecamatan Karimata dengan titik panas tercatat sebanyak tiga titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 18 dan 22 Februari 2025 dengan masing-masing tercatat dua titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Potensi titik panas dan potensi curah hujan selalu berkaitan, oleh sebab itu potensi titik panas harus terus dipantau walaupun terjadi peningkatan potensi curah hujan. Begitu pun sebaliknya, ketika terjadi penurunan potensi curah hujan akan berdampak langsung terhadap peningkatan terjadinya keba karan lahan.



KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN FEBRUARI 2025



HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : 23 Feb 2025 (75 mm)



ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : 28 Feb 2025 (500 m)



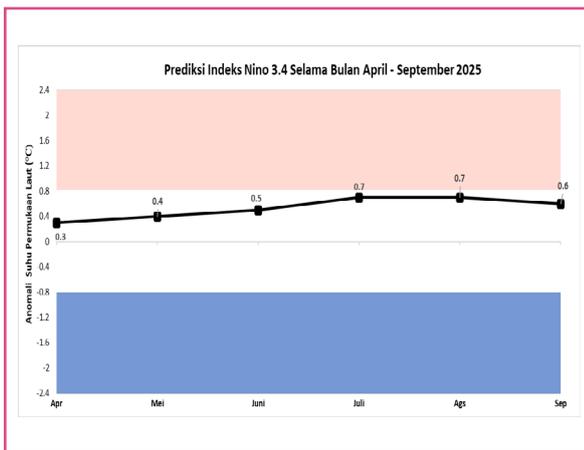
BMKG

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode tiga bulan yakni bulan April - Juni 2025. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode* dan Suhu Permukaan Laut (SPL). indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode*, dan Suhu Permukaan Laut (SPL)..

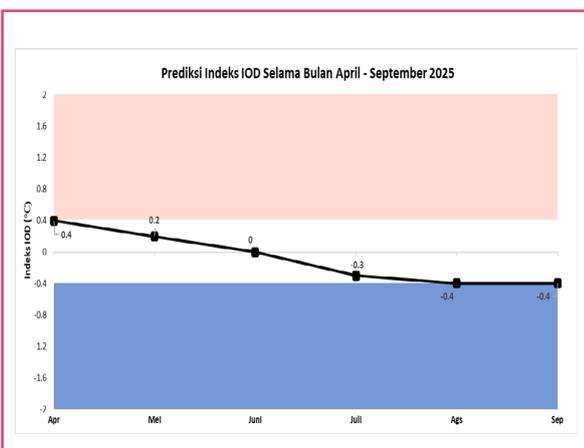
PRAKIRAAN ENSO



Kondisi indeks Nino 3.4 selama bulan April - September 2025 secara umum diprakirakan dalam keadaan netral. Hal tersebut ditandai dengan selama 6 bulan ke depan nilai anomali suhu permukaan laut wilayah Nino 3.4 berada pada batas ambang batas netral yakni $(-0.8^{\circ}\text{C}) - (0.8^{\circ}\text{C})$. Hal ini menandakan bahwa selama enam bulan ke depan terjadinya peningkatan atau penurunan curah hujan di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan adanya fenomena *El Nino* maupun *La Nina*. Disamping itu, perlu diketahui bahwa selama periode 6 bulan tersebut kondisi nilai indeks Nino 3.4 yang diprakirakan netral tersebut berada nilai skala positif dengan kecenderungan nilai indeks yang berfluktuatif.

Kondisi nilai indeks fluktuatif tersebut terjadi dari bulan Agustus ke September 2025, yang mana periode bulan sebelumnya mengalami peningkatan yakni dari bulan April hingga Juli 2025. Hal ini menandakan bahwa kondisi indeks Nino 3.4 secara mutlak diprakirakan dalam keadaan netral selama 6 bulan ke depan atau dengan kata lain kondisi fenomena *El Nino* atau *La Nina* selama 6 bulan ke depan kemungkinan besar tidak berpeluang memberikan pengaruh sama sekali terhadap kondisi cuaca di wilayah Kabupaten Ketapang.

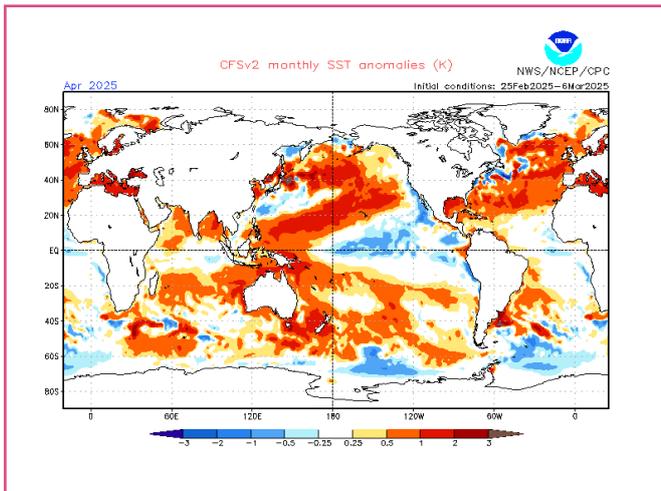
PRAKIRAAN IOD



Kondisi indeks IOD yang merupakan indikator terhadap kejadian fenomena *Dipole Mode* di wilayah perairan Samudera Hindia pada bulan April - September 2025 diprakirakan dalam keadaan netral hingga IOD Negatif. Kondisi netral diprakirakan terjadi pada bulan April - Juli 2025, kemudian berlanjut pada bulan Agustus - September 2025 indeks IOD diprakirakan dalam keadaan IOD Negatif. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan atau peningkatan curah hujan selama bulan April - Juli 2025 di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan fenomena *Dipole Mode*.

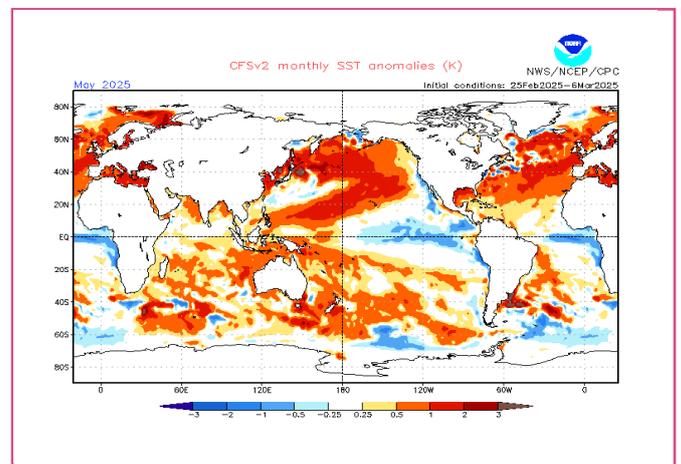
Sementara pada bulan Agustus - September 2025, fenomena *dipole mode* berpotensi berpengaruh terhadap terjadinya penurunan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kabupaten Ketapang. Hal tersebut dikarenakan pada bulan Agustus - September 2025 indeks IOD berada batas ambang kategori IOD Negatif yang mana berasosiasi dengan fenomena penurunan curah hujan di beberapa wilayah Indonesia.

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

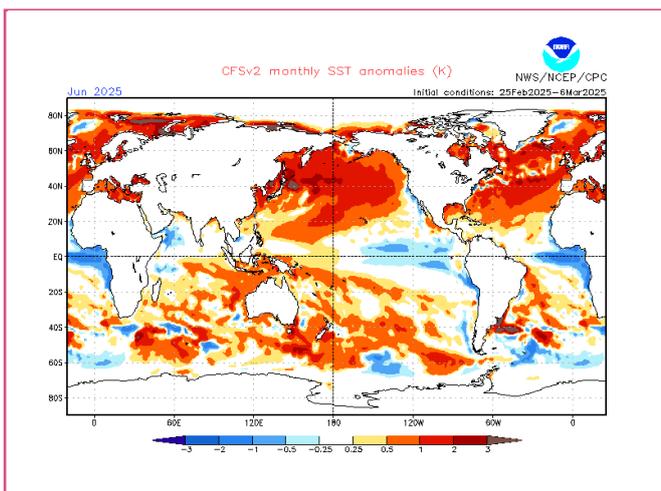


Prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut (SPL) pada bulan April 2025 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan normal hingga hangat dengan anomali SPL berkisar antara (-0.25) – (1.0) °C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang tidak berpotensi membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan April 2025 di wilayah Ketapang.

Kondisi anomali SPL perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang selama bulan Mei 2025 diprakirakan dalam keadaan hangat dengan anomali (0.25) - 1.0 °C. Sementara kondisi anomali SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur cukup berpotensi untuk membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan Mei 2025 di wilayah Ketapang.



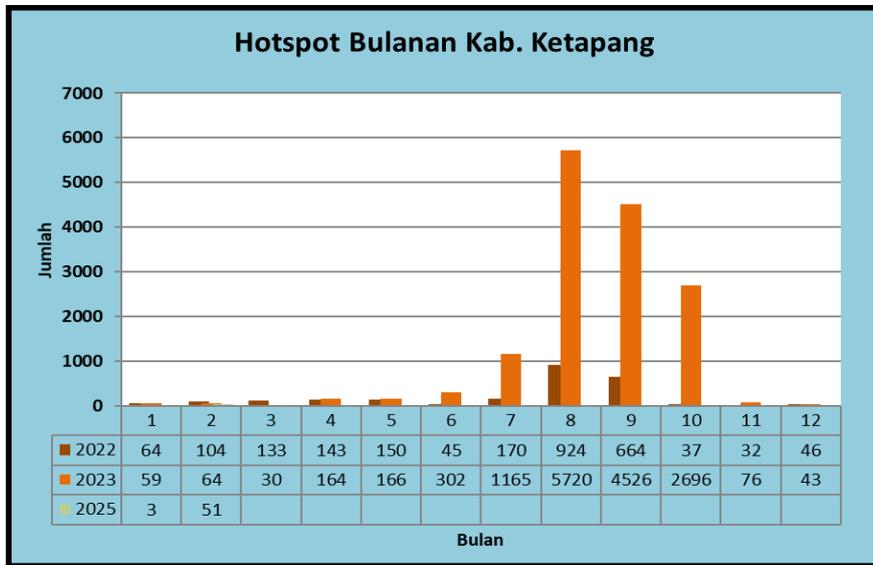
Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Kabupaten Ketapang pada bulan Juni 2025 dalam hangat dengan anomali berkisar antara 0.25 – 1.0°C. Sementara itu, kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Juni 2025 ke depan laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang cukup mendukung pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang selama bulan Juni 2025.



KESIMPULAN : Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan April - Juni 2025 kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Ketapang. Hal ini menandakan bahwa selama periode bulan April - Juni 2025 ke depan, perairan Ketapang cukup berpotensi mendukung proses pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang. Sementara wilayah perairan Samudera Hindia dan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin sehingga kedua wilayah perairan tersebut tidak terlalu berimplikasi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Ketapang.

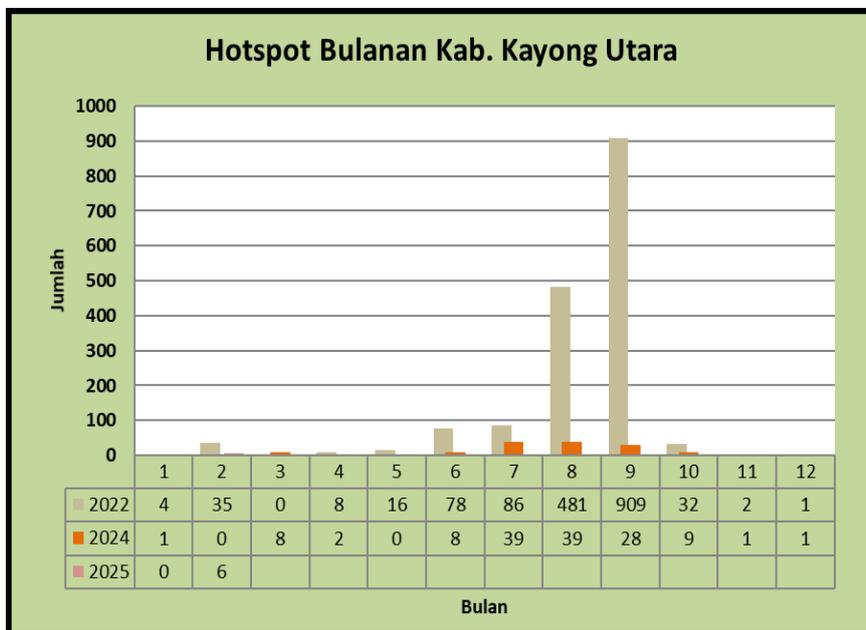
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Februari 2025 tercatat sebanyak 51 titik. Terjadi kenaikan nilai yang cukup signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan dan Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas yang terdeteksi meningkat. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami kenaikan pada bulan Maret hingga Mei 2025 dan cuaca diperkirakan dominan berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan berkurang akibat bertambahnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Namun, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.

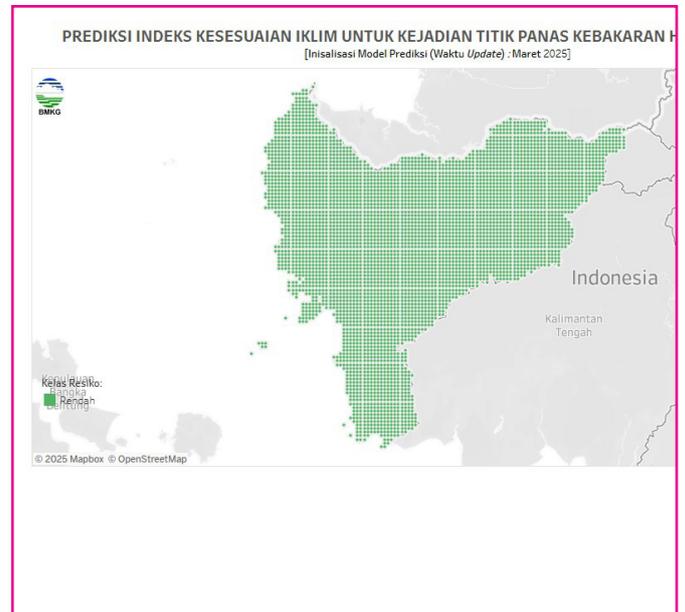


Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan Februari 2025 tercatat sebanyak 6 titik. Terjadi kenaikan nilai yang dibandingkan dengan bulan sebelumnya, namun masih berada dalam kategori rendah. Curah hujan yang terjadi berperan penting pada potensi kemudahan terjadinya karhutla. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami kenaikan pada bulan Maret hingga Mei 2025 dan cuaca diperkirakan dominan berawan hingga hujan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan berkurang akibat bertambahnya intensitas hujan pada bulan berikutnya.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

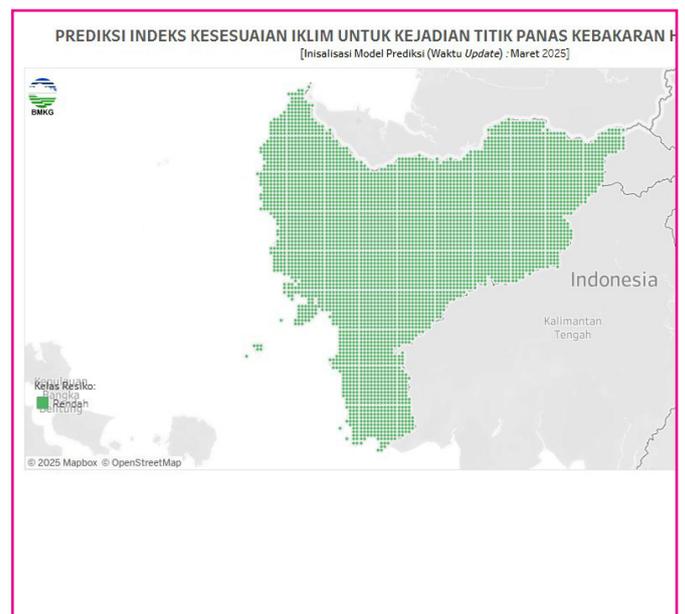
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan April 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan April 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan April 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



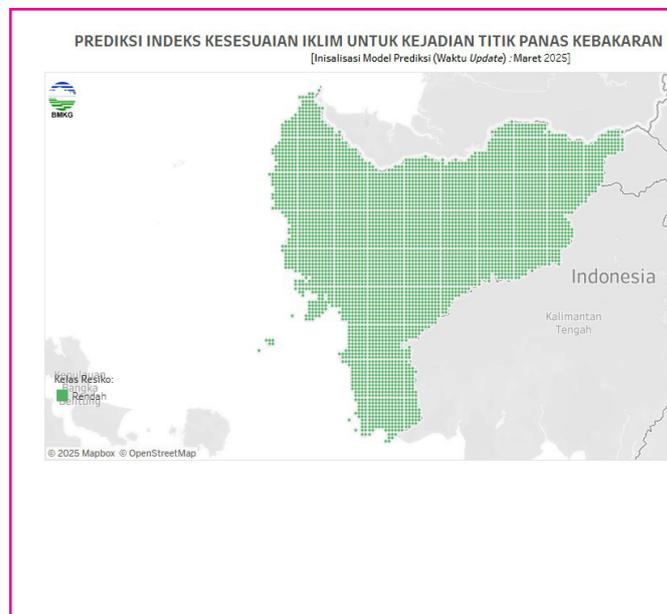
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Mei 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Mei 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Mei 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Juni 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Juni 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Juni 2025:

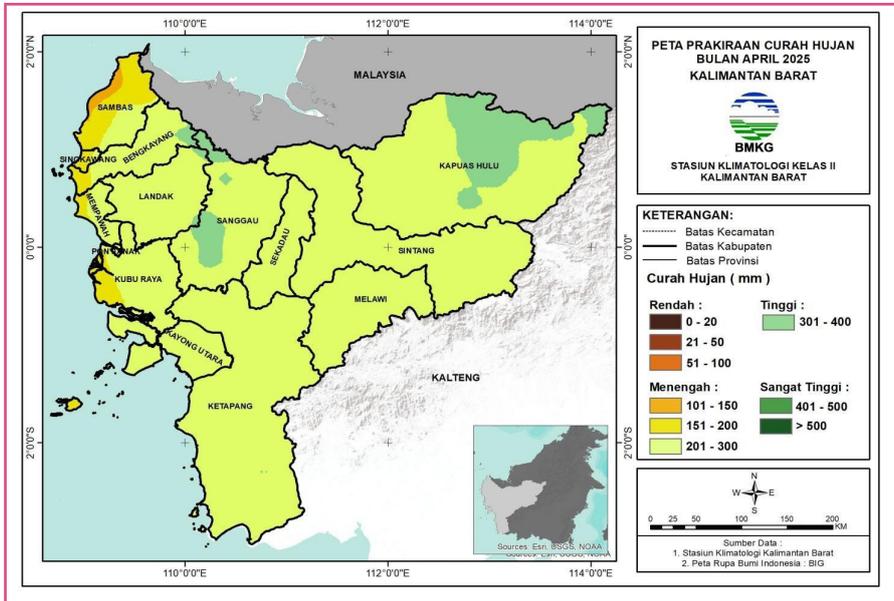
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



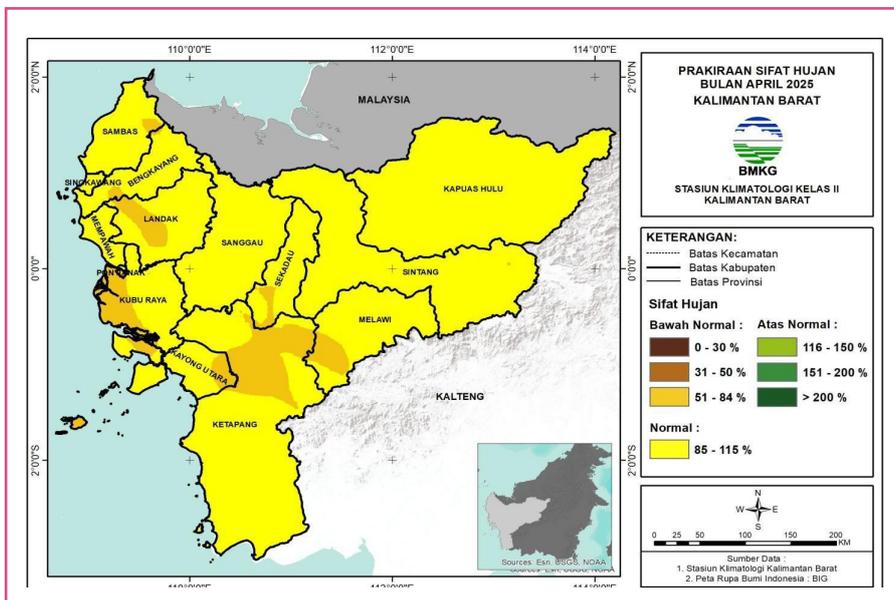
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan April 2025 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 100 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan April 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (50– 115 %) terhadap nilai normalnya.

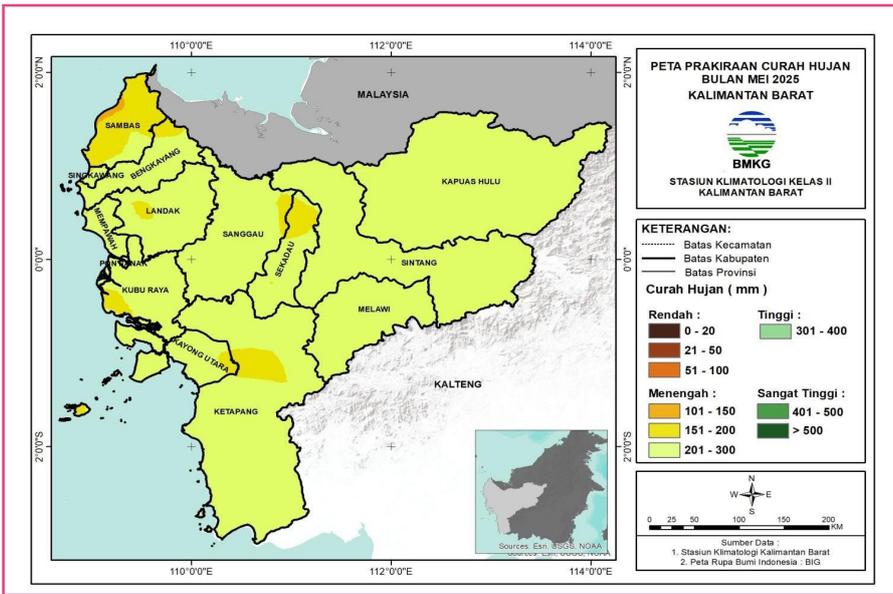
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 400	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201– 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Normal
7	Manismata	201 – 400	Menengah	Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan April 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

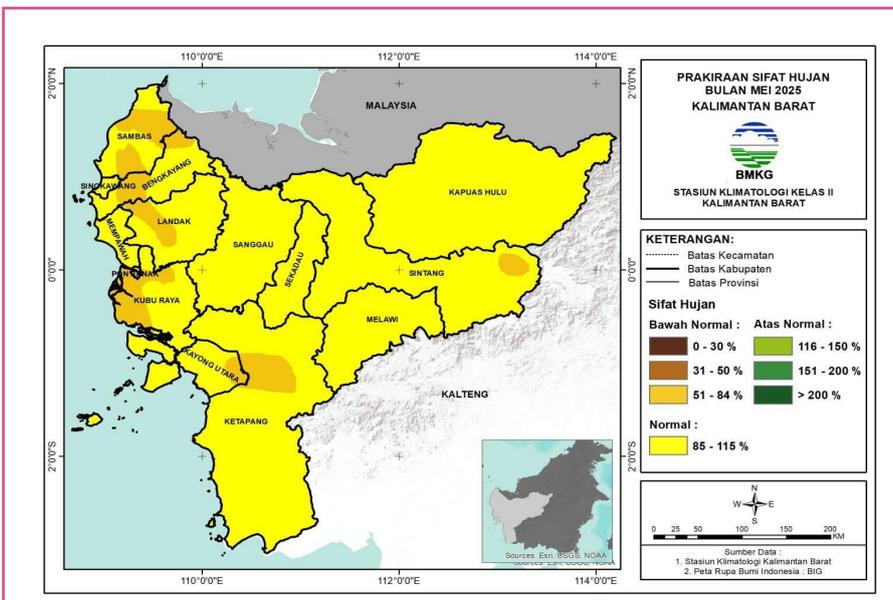
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
2	Pulau Maya	201– 300	Menengah	Normal
3	Seponti	201– 300	Menengah	Normal
4	Simpang Hilir	201– 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
5	Sukadana	201– 300	Menengah	Normal
6	Teluk Batang	201– 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan April 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MEI 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Mei 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Mei 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga normal (50 – 115%) terhadap nilai normalnya.

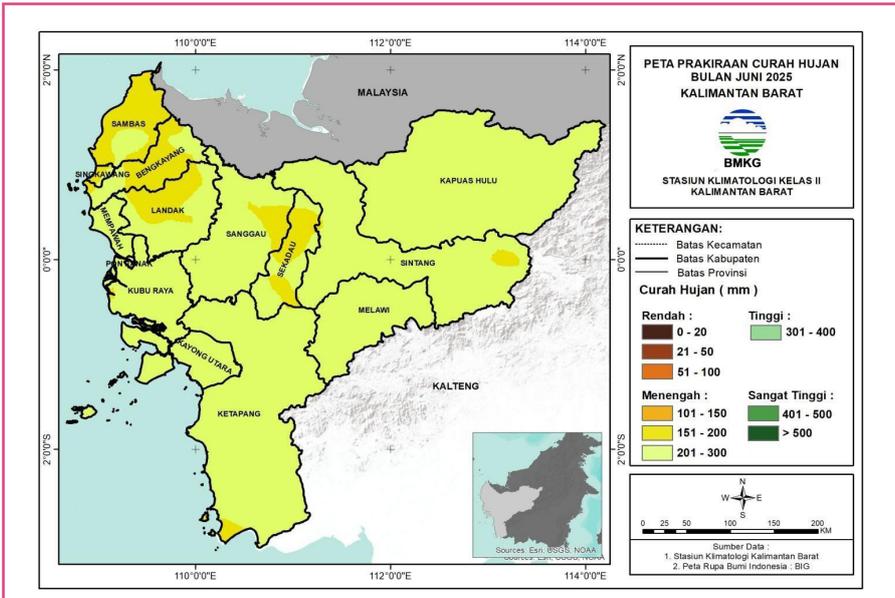
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 - 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 - 300	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	201 - 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	151 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
5	Jelai Hulu	201 - 400	Menengah	Normal
6	Kendawangan	151 - 300	Menengah	Normal
7	Manis Mata	201 - 400	Menengah	Normal
8	Marau	201 - 400	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 - 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 - 300	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	201 - 300	Menengah	Normal
12	Nanga Tayap	151 - 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
13	Pemahan	201 - 300	Menengah	Normal
14	Sandai	151 - 300	Menengah	Bawah Normal - Normal
15	Simpang Dua	201 - 300	Menengah	Normal
16	Simpang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
17	Singkup	201 - 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	151 - 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 - 300	Menengah	Bawah Normal
20	Tumbang Titi	201 - 300	Menengah	Bawah Normal

Curah hujan bulan Mei 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

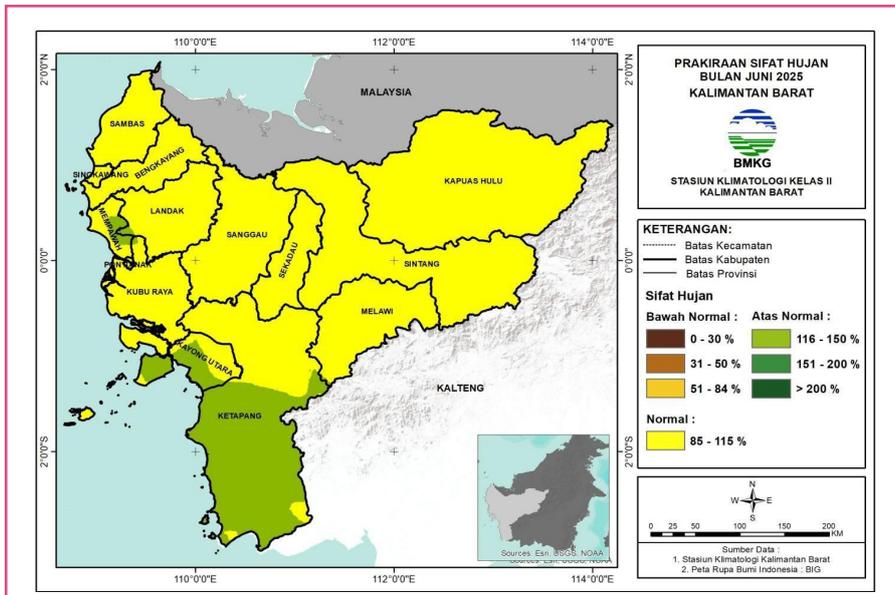
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 - 300	Menengah	Normal
2	Pulau Maya	201 - 300	Menengah	Normal
3	Seponti	201 - 300	Menengah	Normal
4	Simpang Hilir	151 - 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
5	Sukadana	201 - 300	Menengah	Normal
6	Teluk Batang	201 - 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan Mei 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Juni 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Juni 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga normal 50 – 115 % terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	151 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
7	Manis Mata	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Atas Normal

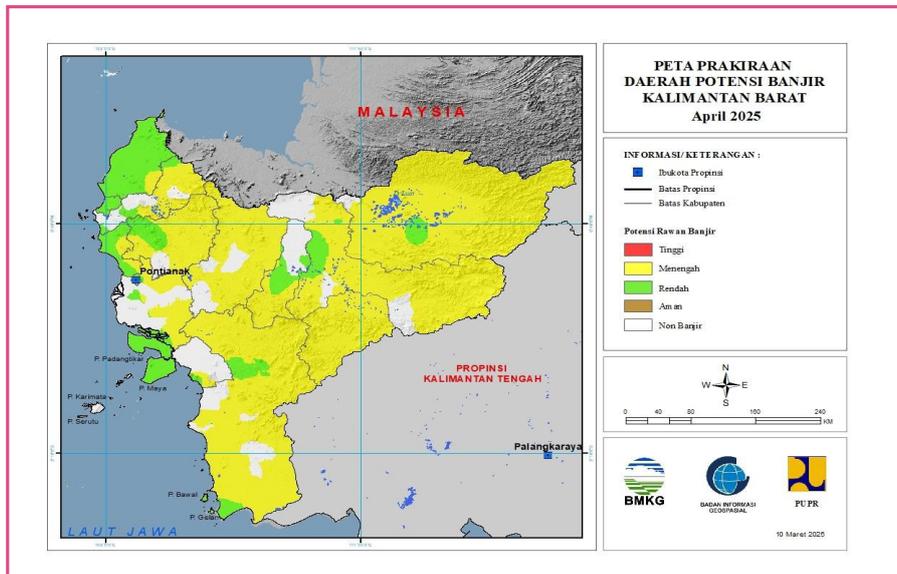
Bulan Juni 2025 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Juni 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

POTENSI BANJIR

APRIL 2025

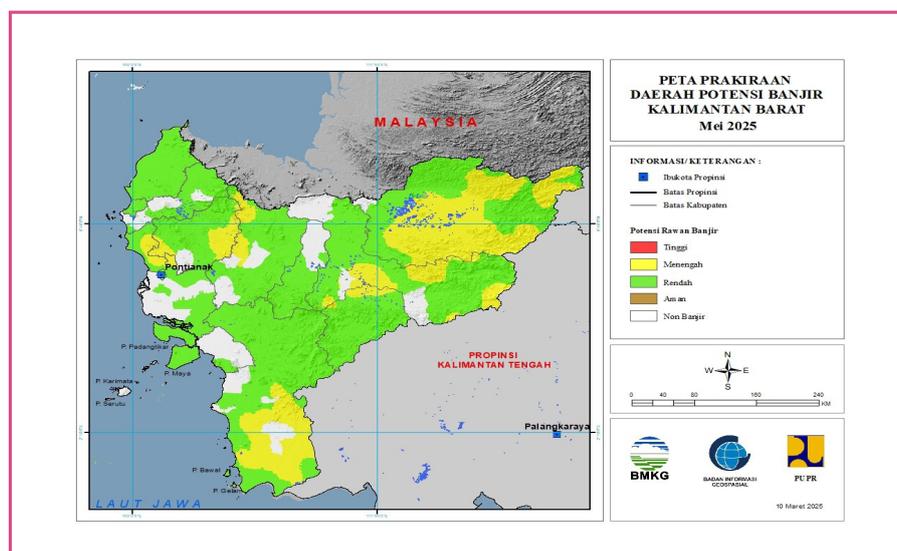


Potensi banjir dengan kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan April 2025 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah pada bulan April 2025.

Tingkat Potensi Banjir April 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : Sukadana</p> <p>Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Hulu sungai, Kendawangan, Matan hilir Selatan, Sandai, Simpang Dua, Sungai laur</p>

MEI 2025

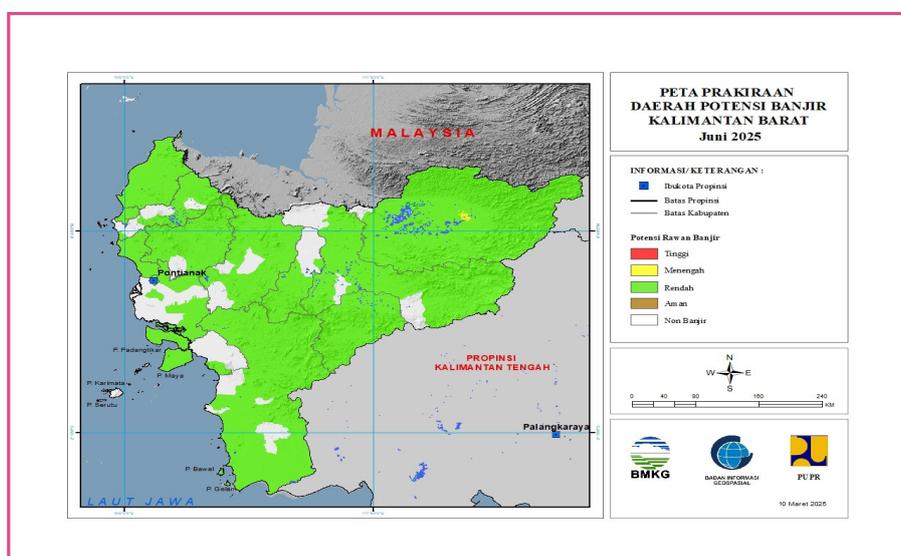


Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Mei 2025, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Mei 2025 dengan kategori menengah.

Tingkat Potensi Banjir Mei 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara : - Ketapang : -	Kayong Utara : - Ketapang : Air Upas, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Sungai Melayu Rayak, Tumbangtiti	Kayong Utara : Pulau maya, Sukadana Ketapang : Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi

JUNI 2025



Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan Juni 2025, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Juni 2025 dengan kategori menengah.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan April 2025 hingga Juni 2025 dalam kategori rendah hingga menengah.

Tingkat Potensi Banjir Juni 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara : - Ketapang : -	Kayong Utara : - Ketapang : -	Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi

BMKG DUKUNG KELANCARAN ANGKUTAN LEBARAN 2025 DENGAN INFORMASI CUACA REAL-TIME



Jakarta - Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Dwikorita Karnawati, menghadiri Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Idul Fitri 1446 H/2025 yang digelar di Kantor Pusat Kementerian Perhubungan pada Jumat (14/5/2025).

Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi dalam rapat tersebut membahas tiga isu strategis, yaitu persiapan angkutan Lebaran 2025, hasil survei angkutan Lebaran, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan di sektor transportasi. Dalam paparannya, Dwikorita menjelaskan bahwa BMKG berkomitmen mendukung kelancaran arus mudik dengan menyediakan informasi cuaca secara real-time melalui platform Digital Weather for Traffic (DWT). Informasi ini diharapkan membantu pemudik merencanakan perjalanan dengan lebih aman dan nyaman.

Untuk meningkatkan keselamatan perjalanan, BMKG juga bekerja sama dengan BNPB, BPBD, Kementerian Perhubungan, serta operator transportasi guna meminimalkan dampak cuaca buruk. Selain itu, Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) disiapkan dalam status siaga untuk mengantisipasi potensi cuaca ekstrem di jalur utama mudik.

BMKG mengimbau masyarakat untuk terus memantau perkembangan cuaca melalui situs web BMKG, aplikasi InfoBMKG, media sosial resmi, serta layanan SMS Blast dan Call Center 196. Dengan dukungan informasi cuaca yang akurat, diharapkan perjalanan mudik Idul Fitri 2025 berlangsung aman dan lancar.

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat
Telp/Fax : (0534) 32706



Selamat
HARI METEOROLOGI
DUNIA ke 75

  [bmkgetapang](#)  [bmkg.ketapang](#)